

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan dengan survey langsung ke objek penelitian. Pendekatan penelitian dalam hal ini adalah kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen), yaitu peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Beni Ahmad,2008:122).

Adapun pendekatan penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Moh. Nazir (1988: 83), Penelitian deskriptif kualitatif adalah pencarian informasi faktual yang disertai interpretasi yang tepat. Pendekatan ini meneliti masalah sosial dan metodologi yang sesuai digunakan dalam analisisnya. Menurut Bodgan dan Taylor, di dalam Meleong (2007:4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui analisis kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari individu. Tujuan pendekatan kualitatif adalah untuk menemukan informasi lengkap tentang “Literasi Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Tentang Asuransi Syariah”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala. Alasan memilih tempat ini adalah karena Desa Sidorejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tamban yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu 1.203 jiwa dan menjadi akses yang cukup dekat dengan kota Banjarmasin. Selain itu Desa Sidorejo merupakan Desa yang memiliki penduduk dengan Mata Pencaharian yang beragam mulai dari Pegawai, Petani, Pedagang dan lain sebagainya, namun setelah penulis melakukan survey awal ke Desa Sidorejo tidak ada masyarakat disana yang memahami dan memiliki Asuransi Syariah sebagai proteksi diri mereka. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat penelitian mengenai Literasi Masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Tentang Asuransi Syariah

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu pada individu atau entitas yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian dan kemudian ditanyai tentang hal-hal yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Subjek penelitian mengacu pada suatu entitas, apakah itu barang, benda atau orang yang memiliki data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ialah seluruh masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yang berusia 20 tahun keatas dengan jumlah 20 orang

dengan usia dan pekerjaan. Alasan penulis menggunakan kriteria tersebut adalah karena pada masyarakat dengan usia 20 tahun keatas biasanya sudah memiliki pekerjaan dan penghasilan.

2. Objek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah pemahaman masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tentang asuransi syariah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digali dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan dari sumber asli, seperti individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. data yang penulis peroleh dari responden yaitu masyarakat Desa Sidorejo Kecamatan Tamban.

2. Data Sekunder

Amin dan Rahmadi (2011:71) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi atau data penelitian yang berasal dari sumber yang tidak asli. Data-data sekunder yang dihimpun dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal dan website.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai pertukaran pertanyaan dan jawaban secara verbal yang terjadi antara dua orang, khususnya pihak yang

mengajukan pertanyaan (disebut sebagai pewawancara) dan pihak yang memberikan jawaban (disebut sebagai terwawancara) (Gulo, 2002:116). Penelitian ini menggunakan wawancara terpimpin, yang juga dikenal sebagai panduan wawancara, yang menggabungkan perpaduan topik-topik utama yang relevan dengan penelitian. Dengan membuat kerangka kerja atau penggabungan masalah utama yang akan diteliti, hal ini akan meningkatkan dan merampingkan perkembangan wawancara, sehingga memastikan bahwa wawancara tetap selaras dengan tujuan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan data penelitian melalui berbagai catatan tertulis dan tercatat, yang secara kolektif dikenal sebagai informasi yang didokumentasikan. Dokumentasi tertulis mencakup beberapa bentuk, seperti arsip, jurnal memoir, memorial, koleksi surat pribadi, klip dan media serupa lainnya. Sedangkan dokumen terekam mencakup banyak format seperti film, rekaman karet, mikrofilm, gambar/foto dan lainnya (rahmadi, 2011:85). Penggunaan studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap yang berharga untuk metodologi penelitian kualitatif seperti wawancara dan observasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur yang melibatkan pemilihan, penyerderhanaan, peringkasan, dan penentuan prioritas informasi yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan ini, kumpulan data yang telah direduksi menjadi lebih ramping dan koheren, sehingga memudahkan upaya penelitian

dengan memberikan representasi yang lebih jelas dan mudah dikelola dari fakta-fakta penting.

Reduksi data kualitatif dapat disederhanakan dan dimodifikasi dengan pemilihan yang cermat, sehingga memfasilitasi penyederhanaan dan transformasi dalam berbagai cara. Dengan cara meringkas atau penggambaran ringkas, mengkategorikannya dalam berbagai kerangka kerja yang lebih komprehensif dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk prosa naratif yang runtun, yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana literasi masyarakat desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala tentang asuransi syariah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari pelaksanaan penelitian yang ditujukan untuk menjawab tujuan penelitian melalui proses analisis data, ketika mengembangkan kesimpulan, temuan penelitian ditegaskan kembali dan dianalisis sesuai dengan studi penelitian. Proses analisis data kualitatif dicirikan dengan sifatnya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat dipandang sebagai perkembangan berurutan berurutan dari operasi analisis yang secara kolektif berkontribusi pada keberhasilan keseluruhan dari sebuah penelitian.

G. Tahap Penelitian

Penelitian kualitatif sering kali mencakup tiga fase yang berbeda yang dapat dikategorikan sebagai berikut : 1) Tahap persiapan atau pra lapangan, 2) Tahap pekerjaan lapangan, dan 3) Tahap analisis data. Setelah diamati, dapat dicatat bahwa tidak ada perbedaan yang jelas dalam proses yang dilakukan di dalam pendekatan kuantitatif. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam substansi yang tercakup dalam setiap tahapan tersebut, dengan penekanan khusus pada aspek pekerjaan lapangan dan pengolahan data (Syuryana, 2007:1).

Di dalam penelitian ini penulis melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyiapkan berkas yang diperlukan.
 - b. Menyerahkan Surat Izin Riset ke kantor desa.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan wawancara dengan informan
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolahan data.